

Pengaruh Biaya Produksi dan Beban Penjualan Terhadap Laba PT Kedaung Indah Can, Tbk

Djuli Sjafei Purba, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun
djulipurba484@gmail.com
Vitryani Tarigan, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun
vitry.tarigan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis pengaruh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan beban penjualan terhadap laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi Laporan Keuangan PT Kedaung Indah Can, Tbk tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Analisa data dilakukan dengan menggunakan Regressi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini didapat Biaya bahan baku (X_1), Biaya tenaga kerja langsung (X_2), Biaya overhead (X_3), dan Beban penjualan (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y). Secara partial Biaya bahan baku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y), Biaya tenaga kerja langsung (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba (Y), Biaya overhead (X_3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Laba (Y), Beban penjualan (X_4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba (Y). Dari hasil penelitian ini didapat persamaan regresi linear yaitu $Y = -3.539.230.251,814 + 0,528X_1 + 0,284X_2 - 0,243X_3 + 4,671X_4 + e$.
Kata kunci : Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung, Biaya overhead dan Beban penjualan

ABSTRACT

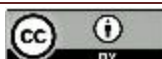
This study aims to see and analyze the effect of raw material costs, direct labor costs, overhead costs and selling expenses on profits. This study uses secondary data with the population of PT Kedaung Indah Can, Tbk's Financial Statements in 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 and 2020. Data analysis was performed using Multiple Linear Regression. The results of this study obtained raw material costs (X_1), direct labor costs (X_2), overhead costs (X_3), and selling expenses (X_4) simultaneously have a positive and significant effect on profit (Y). Partially raw material costs (X_1) have a positive and significant effect on profit (Y), direct labor costs (X_2) have a positive and insignificant effect on profit (Y), overhead costs (X_3) have a negative and significant effect on profit (Y), Selling expenses (X_4) have a positive and insignificant effect on profit (Y). From the results of this study, the linear regression equation is obtained, namely $Y = -3.539.230.251.814 + 0.528X_1 + 0.284X_2 - 0.243X_3 + 4.671X_4 + e$.

Keywords: raw material costs, direct labor costs, overhead costs and selling expenses

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat berkesinambungan. Dalam rangka menghasilkan laba perusahaan harus memperkirakan berapa jumlah pendapatan dan biaya dalam satu periode tertentu. Selisih dari Penjualan dikurangi biaya adalah merupakan laba bagi perusahaan. Di tengah – tengah perkembangan dan kemajuan zaman serta globalisasi dan pasar bebas membuat persaingan semakin ketat. Para pemilik modal berlomba – lomba untuk mendirikan perusahaan, sehingga para pemilik usaha harus bersaing untuk mendapatkan pasar. Persaingan yang timbul tidak hanya dari pemodal dalam negeri, tetapi juga pemodal asing, yang juga bebas mendirikan perusahaan di dalam negeri.



Ketatnya persaingan akan membuat para pemodal harus berpikir keras untuk dapat memenangkan persaingan untuk merebut pasar atau paling tidak dapat survival sehingga tidak mengalami kebangkrutan. Penguasaan segmen pasar atau memahami kebutuhan pasar atau agar produk sebuah perusahaan dapat diterima pasar, akan menjadi poin penting dalam rangka meningkatkan penjualan. Sehingga perusahaan – perusahaan besar saat ini sudah memiliki departmen yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu bagian development atau bagian riset.

Besarnya penjualan ditentukan seberapa banyak jumlah produk dibeli oleh masyarakat. Memproduksi barang secara berlebihan sementara daya serap masyarakat sangat rendah maka akan berpotensi menimbulkan kerugian. Sehingga penentuan harga jual membutuhkan kajian yang akurat. Perusahaan industry (manufaktur) dalam menetapkan harga jual harus lebih dulu mengukur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Dan untuk mendistribusikan barang kepasar timbul beberapa beban yang salah satunya adalah beban penjualan.

Tahun 2014 sampai tahun 2020, PT Kedaung Indah Can, Tbk menyajikan biaya produksi, beban penjualan dan laba sebagaimana tersaji dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Tabel biaya produksi, beban penjualan dan laba

Tahun	Biaya produksi			Beban penjualan	Laba
	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya overhead		
2014	50,821,718,199	19,749,988,777	9,649,995,180	1,775,773,595	5,026,825,403
2015	46,925,566,398	22,224,764,984	74,747,168,830	1,621,987,666	-13,000,883,220
2016	41,837,176,491	23,534,873,295	12,617,438,008	1,927,424,896	362,936,663
2017	51,306,798,579	26,580,650,842	13,369,252,755	2,122,413,737	7,946,916,114
2018	38,448,059,939	25,382,051,160	13,109,992,030	1,466,038,067	-873,742,659
2019	37,767,945,773	25,782,069,339	13,047,894,097	1,650,650,922	-3,172,619,509
2020	32,100,308,005	24,996,116,280	12,651,952,247	2,597,042,235	-10,658,558

Sumber : situs PT Kedaung Indah Can, Tbk dan situs BEI (data) diolah

Beban penjualan cenderung normal kecuali tahun 2017 dan tahun 2020, sedangkan biaya bahan baku cenderung menurun. Dan pada tahun 2017 biaya bahan baku lebih tinggi dari tahun – tahun sebelumnya namun perusahaan mampu mencetak laba. Atas dasar data di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh biaya baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan beban penjualan terhadap Laba”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah Biaya bahan baku, biaya Tenaga kerja langsung, Biaya overhead dan Beban penjualan berpengaruh secara simultan maupun partial terhadap Laba.?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya bahan baku, biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya overhead dan Beban penjualan secara simultan maupun partial terhadap Laba.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan biaya produksi dan beban penjualan.
2. Memberikan masukan kepada dunia usaha berkaitan dengan biaya

II. KAJIAN TEORITIS

2.1 Laba

Untuk menjamin kelangsungan hidup sebuah perusahaan, maka setiap perusahaan harus mendapatkan laba, sehingga informasi laba sangat penting untuk diketahui. Secara umum Tujuan dari penghitungan laba adalah 1) tujuan internal, yaitu agar manajemen memahami kegiatan yang lebih menguntungkan dan dapat mengevaluasi kegiatan usaha 2) tujuan eksternal adalah untuk memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, keperluan pajak, dan kreditor lainnya.

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik (Baridwan, 2004). Laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi (Harahap, 2015). Laba atau *profit*, adalah selisish antara pendapatan dan biaya”. (Lumbantoruan, 2003)

2.2 Biaya Produksi

(Bustami, Bastian, 2009) Biaya Produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Penentuan harga jual sangat tergantung terhadap besarnya biaya produksi. Biaya produksi adalah mengorbankan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan sebuah luaran, yang diharapkan nilainya lebih besar dari masukan, sehingga perusahaan dapat disebut menghasilkan laba.

Terdapat dua metode dalam penentuan harga pokok produksi yaitu dengan metode *full costing* dan metode *variable costing* (Mulyadi, 2007)

1. Metode *full costing*

- Biaya bahan baku xx
- Biaya tenaga kerja langsung xx
- Biaya *overhead* pabrik tetap xx
- Biaya *overhead* pabrik variabel xx
- Harga pokok produksi xx

2. Metode *variable costing*

- Biaya bahan baku xx
- Biaya tenaga kerja langsung xx
- Biaya *overhead* pabrik variabel xx
- Harga pokok produksi xx

2.2.1 Biaya bahan baku

Biaya bahan baku ini menjadi biaya yang paling besar dalam proses produksi dibandingkan dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Bahan baku adalah suatu bahan yang digunakan untuk membuat barang jadi. Dalam suatu perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena menjadi modal terjadinya suatu proses produksi hingga hasil produksi (Hanggana, 2008). Biaya adalah pengeluaran - pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang (Abdullah, 2012). Menurut (Supriyono, 2011) biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenue*) yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Dalam arti luas biaya adalah “pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu” (Mulyadi, 2007).

Berdasarkan pendapat para ahli maka pengertian biaya dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku adalah suatu biaya yang dikeluarkan agar bisa memperoleh bahan baku yang siap untuk digunakan, yang didalamnya mencakup biaya angkut, penyimpanan, dan juga operasional di dalamnya.

2.2.2 Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dibayarkan kepada setiap karyawan baik yang terlibat langsung dalam proses produksi maupun yang tidak langsung. Biaya tenaga kerja tidak langsung dikategorikan dalam biaya *overhead*. “Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan” (Abdullah, 2012). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi (Salman, 2016)

2.2.3 Biaya overhead

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung (Salman, 2016). Biaya overhead pabrik dapat digolongkan berdasarkan :

- a. Sifat, yang terdiri dari
 - 1) Biaya bahan penolong, biaya yang nilai nya relative kecil bila dibandingkan dengan biaya bahan baku, meskipun menjadi bagian dari produk jadi.
 - 2) Biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya perbaikan mesin, penggantian suku cadang, perawatan gedung
 - 3) Biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya tenaga kerja yang upah nya tidak disatukan dengan tenaga kerja langsung, dan pekerjaannya nya tidak bersentuhan langsung dengan proses produksi.
- b. Perilaku, yang terdiri dari
 - 1) Biaya tetap, biaya yang tidak berubah jumlah nya walaupun jumlah prduksi meningkat sampai pada titik tertentu atau kapasitas maksimum.
 - 2) Biaya variabel, biaya yang jumlahnya berubah seiring dengan perubahan volume produksi
 - 3) Biaya semi variabel, biaya yang berubah jumlahnya tetapi tidak sebanding dengan perubahan volume produksi

Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan biaya overhead adalah biaya pengeluaran tambahan yang tidak berkaitan langsung dengan proses bisnis atau produksi yang dilakukan

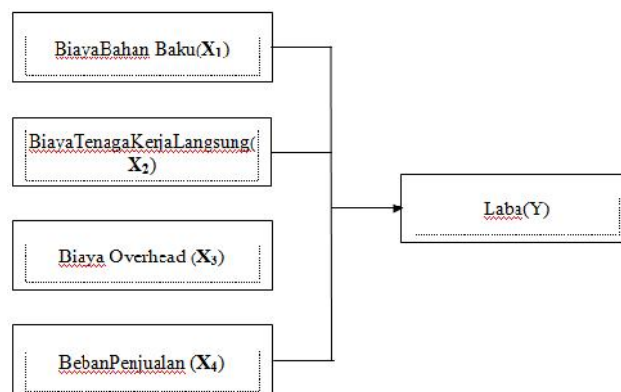
2.3 Beban Penjualan

Beban penjualan atau beban pemasaran merupakan biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian - bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh, (Mulyadi, 2007). Dengan kata lain biaya yang dalam rangka barang produksi tersebut dibeli oleh konsumen

2.4 Kerangka Konsep dan Hipotesis

Kerangka Konsep

Peneliti mengembangkan kerangka konsep sebagai mana gambar 3.1 berdasarkan latarbelakang, landasan teori dan masalah penelitian.



Gambar Kerangka konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan beban penjualan secara simultan maupun partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian causal untuk melihat hubungan sebab akibat dari berbagai variable yang diteliti, yaitu pengaruh indeks biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead dan beban penjualan terhadap laba. (Erlina, 2008) Penelitian causal adalah yang mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari berbagai variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data populasi diambil dari website PT Kedaung Indah Can, Tbk dan website Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Kedaung Indah Can, Tbk tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari Website PT Kedaung Indah Can, Tbk dan website Bursa Efek Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel independen yaitu Biaya Bahan Baku (X_1), Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2), Biaya Overhead (X_3) dan Beban Penjualan (X_4).
- 2) Variabel dependen (terikat) adalah Laba (Y).

4.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan *software* SPSS 20. Persamaan linear regresi berganda yang didapat dari penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y	=	Laba
β_0	=	Nilai Y bila X = 0 atau nilai konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Biaya Bahan Baku
X_2	=	Biaya Tenaga Kerja Langsung
X_3	=	Biaya Overhead
X_4	=	Beban Penjualan

4.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata - rata dan standar deviasi dari variable independen dan variabel dependen.

4.5.2 Uji Asumsi Klasik

4.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov - Smirnov, Histogram*. Dalam uji *Kolmogorov - Smirnov* jika didapat nilai signifikansi nya $< 0,05$ berarti data terdistribusi normal. Dan jika histogram membentuk lonceng sempurna berarti data terdistribusi normal.

4.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari Uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen (Santoso, 2001).

Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (*varians inflation faktor*) dan nilai *tolerance*. Jika besaran nilai VIF (*varians inflation faktor*) adalah > 10 atau nilai *Tolerance* adalah $< 0,10$ berarti terjadi multikolinearitas.

4.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu ke residual pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Santoso (2001) model yang baik adalah jika tidak terdapat

heterokedastisitas, dengan kata lain bahwa jika dalam model terdapat heterokedastisitas maka model tersebut kurang efisien.

Untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di dalam model adalah dengan melihat *scatterplots*. Jika didapat hasil dari *scatterplots* membentuk pola yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas, dan jika titik - titik tersebut menyebar secara tidak teratur dan pola tidak jelas yang berada di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5.3 Uji Hipotesis

4.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah bertujuan untuk mengukur seberapa besar variable bebas dapat menerangkan variable terikat. Dan nilai koefisien determinasi berada pada angka antara nol dan satu. Menurut (Ghozali, 2016) nilai yang mendekati satu memberikan arti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika mendekati nol.

4.5.3.2 Uji F

Uji F adalah pengujian secara simultan variable independen apakah secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam ANOVA SPSS didapat nilai signifikansinya $< 0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau jika F hitung $> F$ tabel secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika F hitung $< F$ table maka secara simultan variable independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variable terikat.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji F ini, hipotesisnya adalah :

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, Indeks harga konsumen, Nilai ekspor, Nilai tukar dan jumlah uang beredar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi.

H_a : $b_1 \neq 0$, $b_2 \neq 0$, $b_3 \neq 0$, $b_4 \neq 0$, maka

Indeks harga konsumen, Nilai ekspor, Nilai tukar dan jumlah uang beredar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi.

4.5.3.3 Uji t

Uji t (parsial) adalah pengujian terhadap masing – masing variabel bebas secara sendiri – sendiri terhadap variable terikat. Jika hasil pengujian di dapat nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam uji t, hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ maka Indeks harga konsumen, Nilai ekspor, Nilai tukar dan jumlah uang beredar secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi.

H_a : $b_1 \neq 0$, $b_2 \neq 0$, $b_3 \neq 0$, $b_4 \neq 0$ maka Indeks harga konsumen, Nilai ekspor, Nilai tukar dan jumlah uang beredar secara partial berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Biaya_Bahan_Baku	7	321003080	5130679857	427439390	7227070328.062
X2_Biaya_Tenaga_Kerja	7	197499887	2658065084	240357878	2386045374.915
_Langsung		77	2	11.00	

X3_Overhead	7	964999518 0	7474716883 0	213133847 35.29	23595787269.20 2
X4_Biaya_Penjualan	7	146603806 7	2597042235	188019015 9.71	382221978.228
Y_Laba_Tahun_Berjalan	7	- 130008832	7946916114	- 531603680	6663682339.743
Valid N (listwise)	7	20		.86	

Deskriptif statistic penelitian ini dapat dijelaskan oleh Tabel 4.1 sebagai berikut :

- 1) Nilai minimum dari masing – masing variabel bebas yang terdiri dari Biaya bahan baku (X_1) adalah 32.100.308.005,- Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah (X_2) 19.749.988.777,- Biaya overhead (X_3) adalah 9.649.995.180,- Biaya penjualan (X_4) adalah 1.466.038.067 dan nilai minimum Laba (Y) adalah 13.000.883.220,-
- 2) Nilai maksimum dari masing – masing variabel bebas yang terdiri dari Biaya bahan baku (X_1) adalah 51.306.798.579,- Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 26.580.650.842,- Biaya overhead (X_3) adalah 74.747.168.830,- Biaya penjualan (X_4) adalah 2.597.042.235,- dan nilai maksimum Laba (Y) adalah 7.946.916.114,-
- 3) Nilai rata – rata dari masing – masing variabel bebas yang terdiri dari Biaya bahan baku (X_1) adalah 42.743.939.054,86 Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 24.035.787.811,- Biaya overhead (X_3) adalah 21.313.384.735,29 Biaya penjualan (X_4) adalah 1.880.190.159,71 dan nilai rata - rata Laba (Y) adalah - 53.1603.680,86
- 4) Nilai standar deviasi dari masing – masing variabel bebas yang terdiri dari Biaya bahan baku (X_1) adalah 7.227.070.328,062 Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 2.386.045.374,915 Biaya overhead (X_3) adalah 23.595.787.269,202 Biaya penjualan (X_4) adalah 23.595.787.269,202 dan nilai standar deviasi Laba (Y) adalah 382.221.978,228

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

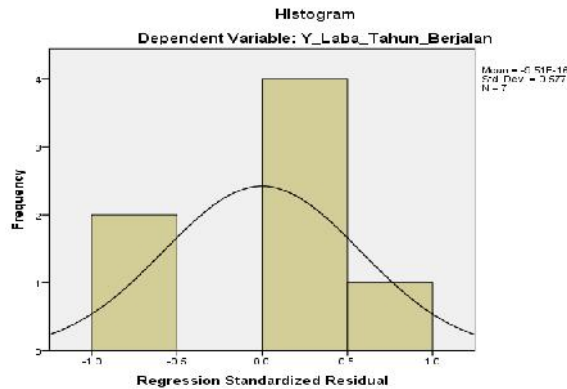
Berdasarkan uji Kolmogorof Smirnov, sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 4.2. didapat bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Z dari $X_1 = 0,407$, $X_2 = 0,603$, $X_3 = 1,294$, $X_4 = 0,474$ dan $Y = 0,537$ semuanya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.2 Hasil uji Kolmogor of Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1_Biaya a_Bahan _Baku	X2_Biaya _Tenaga_ Kerja_La ngsung	X3_Overhea d	X4_Biaya_ Penjualan	Y_Laba_Tahun_ Berjalan
N		7	7	7	7	7
Normal Paramete rs ^{a,b}	Mean	4274393	24035787	2131338473	188019015	-531603680.86
	Std.	9054.86	811.00	5.29	9.71	
	Deviati on	7227070	23860453	2359578726	382221978	6663682339.743
Most Extreme Differenc es	Absolut e	.154	.228	.489	.179	.203
	Positive	.152	.143	.489	.179	.161
	Negativ e	-.154	-.228	-.311	-.139	-.203
Kolmogorov- Smirnov Z		.407	.603	1.294	.474	.537

Asymp. Sig. (2-tailed)	.996	.861	.070	.978	.935
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Gambar 4.1 Histogram membentuk lonceng sempurna dan ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.



Gambar 4.1 Histogram

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas sebagaimana digambarkan dalam Tabel 4.3, didapat nilai Tolerance Biaya bahanbaku (X_1) adalah 0,775 Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 0,773 Biaya overhead (X_3) adalah 0,858 dan Biaya penjualan (X_4) adalah 0,863 yang semuanya lebih besar dari 0,10 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

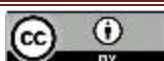
Sedangkan nilai VIF Biaya bahan baku (X_1) adalah 1,291 Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 1,293 Biaya overhead (X_3) adalah 01,165 dan Biaya penjualan (X_4) adalah 1,159, semuanya lebih kecil dari 10, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

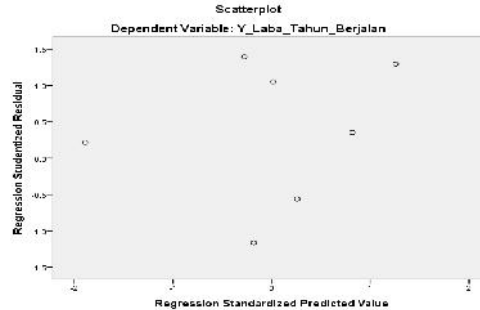
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-	108607178	-	-	.091			
	335392	24.454		3.088				
	30251.8							
	14							
X1_Biaya_Bahan_Baku	.528	.103	.573	5.104	.036	.775	1.291	
X2_Biaya_Tenaga_Kerja_Langsung	.284	.314	.102	.906	.460	.773	1.293	
X3_Overhead	-.243	.030	-.859	-	.015	.858	1.165	
				8.059				
X4_Biaya_Penjualan	4.671	1.853	.268	2.521	.128	.863	1.159	

a. Dependent Variable: Y_Laba_Tahun_Berjalan

4.2.3 Uji Heterokedasitas



Hasil Uji heterokedasitas dengan Scatter PP-Plot disimpulkan tidak terjadi heterokedasitas, karena titik – titik tersebar dan tidak membentuk pola.



4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R square adalah 0,981 yang artinya seluruh variabel bebas menjelaskan bahwa seluruh varabel bebas dalam penelitian mempengaruhi laba sebesar 98,1%.

Tabel 4.4 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.981	.942	1611513998.906

a. Predictors: (Constant), X4_Biaya_Penjualan, X2_Biaya_Tenaga_Kerja_Langsung, X3_Overhead, X1_Biaya_Bahan_Baku
b. Dependent Variable: Y_Laba_Tahun_Berjalan

4.3.2 Uji F (UjiSimultan)

Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan hal ini ditunjukkan sebagaimana tabel 5.5 nilai F adalah positif dan nilai sig nya 0,039, yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruhnya signifikan

Tabel 4.5 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26123401921.2681500000.	4	65308504803.170380000.00	25.148	.039 ^b
	Residual	51939547373.40981200.00	2	25969773686.70490600.00		
Total		26642797395.0022500000.	6			

a. Dependent Variable: Y_Laba_Tahun_Berjalan

b. Predictors: (Constant), X4_Biaya_Penjualan, X2_Biaya_Tenaga_Kerja_Langsung, X3_Overhead, X1_Biaya_Bahan_Baku

Tabel 4.6 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	26123401921 2681500000. 000	4	65308504803 170380000.0 00	25.148	.039 ^b
	Residual	51939547373 40981200.00 0	2	25969773686 70490600.00 0		
	Total	26642797395 0022500000. 000	6			

a. Dependent Variable: Y_Laba_Tahun_Berjalan

b. Predictors: (Constant), X4_Biaya_Penjualan, X2_Biaya_Tenaga_Kerja_Langsung, X3_Overhead, X1_Biaya_Bahan_Baku

4.3.3 Uji t (Uji Partial)

Dari hasil uji t (uji partial) sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel 4.7 didapat sebuah persamaan linear berganda yaitu

$$Y = -3.539.230.251,814 + 0,528X_1 + 0,284X_2 - 0,243X_3 + 4,671X_4 + e$$

**Tabel 4.7 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	1086071782		-	.091
		33539230251. 814	4.454		3.08 8	
	X1_Biaya_Bahan_Baku	.528	.103	.573	5.10 4	.036
	X2_Biaya_Tenaga_Kerja_Langsung	.284	.314	.102	.906	.460
	X3_Overhead	-.243	.030	-.859	- 8.05 9	.015
	X4_Biaya_Penjualan	4.671	1.853	.268	2.52 1	.128

a. Dependent Variable: Y_Laba_Tahun_Berjalan

Dari hasil uji t dapat disimpulkan :

- 1) Nilai koefisien dari Biaya bahan baku (X_1) adalah 0,528 dengan tanda positif dan nilai - nilai sig adalah 0,036 artinya pengaruh Biaya bahan baku (X_1) adalah positif terhadap Laba (Y) dan signifikan karena nilai sig lebih kecil dari 0,05
- 2) Nilai koefisien Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) adalah 0,284 dengan tanda positif dan nilai sig adalah 0,460 artinya pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) terhadap Laba (Y) adalah positif dan tidak signifikan karena nilai sig lebih besar dari 0,05.
- 3) Nilai koefisien dari Biaya overhead (X_3) adalah - 0,243 dengan tanda negative dan nilai sig adalah 0,015 artinya pengaruh Biaya overhead (X_3) terhadap Laba (Y) adalah negative dan signifikan karena nilai sig lebih kecil dari 0,05
- 4) Nilai koefisien Biaya penjualan (X_4) adalah 4.671 dengan tanda positif dan nilai sig adalah 0,128 artinya Biaya penjualan (X_4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba (Y) karena nilai sig lebih besar dari 0,05

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara Simultan seluruh variabel bebas yaitu Biaya bahan baku (X_1), Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2), Biaya overhead (X_3) dan Biaya penjualan (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y)

- 1) Secara partial Biaya bahan baku (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba (Y)
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung (X_2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba (Y)
- 3) Biaya overhead (X_3) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Laba (Y)
- 4) Biaya penjualan (X_4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba (Y).

5.2 Saran

Nilai koefisien variabel bebas Biaya penjualan lebih besar dari variabel bebas yang lain, sehingga biaya penjualan perlu dilakukan penurunan biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. & W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting* (edisi 8). Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Bustami, Bastian, dan N. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi Kedu). Medan: USU Press.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 103.
- Hanggana, S. (2008). *Modul Akuntansi Biaya*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Lumbantoruan, M. (2003). *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen* (Cetakan Ke). Jakarta: PT. Delta Pamungkas.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi biaya* ((5th ed.)). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Salman, K. R. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi 2). Jakarta: Indeks.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (Buku 1 Edisi). Yogyakarta: BPFE.
- www.idx.co.id
- www.kedaungindah.com